

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang peneliti dapatkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru akuntansi di wilayah Jakarta Selatan. Maka dari itu implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh budaya organisasi di sekolah memiliki hubungan dengan kinerja guru. Indikator dengan persentase tertinggi yaitu indikator orientasi tim dan indikator dengan persentase terendah yaitu indikator inovasi dan berani mengambil risiko. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kerja sama tim dalam suatu organisasi sekolah dapat menghasilkan kinerja yang maksimal, tetapi kurangnya keberanian para guru dalam melakukan inovasi dan mengambil risiko masih menjadi kendala.
2. Pengaruh motivasi kerja guru memiliki hubungan dengan kinerja guru. Indikator dengan persentase tertinggi yaitu indikator kedisiplinan dan indikator dengan persentase terendah yaitu meningkatkan gairah kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan dan hasrat para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masih belum maksimal, namun tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh para guru sudah cukup baik.
3. Pengaruh kepuasan kerja guru memiliki hubungan dengan kinerja guru. Indikator dengan persentase tertinggi yaitu hubungan dengan rekan kerja dan indikator dengan persentase terendah yaitu gaji dan upah. Hal ini memperlihatkan baiknya hubungan antar rekan kerja akan memberikan kualitas pekerjaan yang lebih baik, namun tingkat gaji dan upah yang diterima oleh para guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian ini berdasarkan prosedur ilmiah, namun tentu saja masih terdapat beberapa keterbatasan karena penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu :

1. Jumlah reponden yang digunakan hanya 70 responden, yang tentu saja masih kurang untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel bebas dalam penelitian.
3. Alat pengambilan data untuk variabel kinerja guru yang berupa instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan sebuah dokumen rahasia bagi pihak sekolah, akibatnya terdapat beberapa sekolah yang keberatan untuk memberikan data tersebut sehingga sekolah tersebut tidak dapat dijadikan tempat penelitian.
4. Alat pengambilan data yang berupa kuesioner yang tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi responden yang sesungguhnya.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut rekomendasi peneliti bagi peneliti selanjutnya :

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sumbangan pengaruh dari variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja sebesar 27,5%. Hasil tersebut tergolong relatif rendah sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variabel independen lain seperti gaya kepemimpinan, gaji

dan pendapatan, iklim kerja, lingkungan kerja dan lain sebagainya yang tidak diukur dalam penelitian ini.

2. Variabel kepuasan kerja (X3) yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan menjadi variabel intervening (Z).
3. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya guru akuntansi yang berada di wilayah Jakarta Selatan sehingga hanya memperoleh sampel sebanyak 70 guru yang tentu saja masih kurang untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas populasi di berbagai wilayah seperti Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

